

Konsep – Konsep yang Berkaitan dengan IPS di SD

Sri Wana Tri Ayu¹, Elisabeth Nopianty², Padillah Annur³,
Najatamara⁴, Khairunnisa⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan
e-mail: sriwanata05@gmail.com

Published: October , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan konsep-konsep yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar serta implikasinya terhadap pembelajaran. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara guru, observasi proses pembelajaran, serta studi dokumentasi terhadap kurikulum dan buku ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep utama IPS di SD meliputi bidang geografi (ruang, lokasi, lingkungan), sejarah (waktu, peristiwa, tokoh), ekonomi (kebutuhan, produksi, distribusi), sosial budaya (norma, kerjasama, keberagaman), serta kewarganegaraan (hak dan kewajiban, simbol negara, persatuan). Konsep-konsep tersebut diajarkan secara sederhana, kontekstual, dan terintegrasi dalam pembelajaran tematik, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa dan mampu menanamkan nilai sosial serta karakter kebangsaan. Analisis data menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis pengalaman langsung efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa sekaligus membentuk sikap kritis, peduli, dan bertanggung jawab. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS di SD tidak hanya berperan dalam penguasaan pengetahuan sosial dasar, tetapi juga dalam penguatan nilai dan pembentukan karakter. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan kontekstual, sedangkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas model pembelajaran tertentu dalam memperdalam pemahaman konsep IPS di tingkat dasar.

Kata kunci: *Ilmu Pengetahuan Sosial, konsep IPS, Sekolah Dasar, pembelajaran tematik, pendidikan karakter*

ABSTRACT

This study aims to identify and describe the concepts related to Social Studies (Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS) in elementary schools and their implications for the learning process. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through teacher interviews, classroom observations, and documentation review of curricula and textbooks. The findings reveal that the main IPS concepts at the elementary level include geography (space, location, environment), history (time, events, historical figures), economics (needs, production, distribution), socio-cultural aspects (norms, cooperation, diversity), and citizenship (rights and responsibilities, national symbols, unity). These concepts are taught in a simple, contextual, and integrative manner within thematic learning, making them easier for students to understand while also fostering social values and national character. Data analysis indicates that experiential learning approaches are effective in enhancing students' conceptual understanding while shaping critical, caring, and responsible attitudes. The study concludes that IPS learning in elementary schools not only develops basic social knowledge but also strengthens values and character formation. Therefore, teachers are encouraged to design creative and contextual learning strategies, while future research may explore the effectiveness of specific learning models in deepening the understanding of IPS concepts at the elementary level.

Keywords : *Social Studies, IPS concepts, elementary school, thematic learning, character education*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran inti yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar (SD). Sebagai bidang kajian, IPS tidak hanya berfungsi memperkenalkan siswa pada pengetahuan tentang masyarakat, lingkungan, dan interaksi sosial, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk sikap, nilai, serta keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep-konsep dasar IPS menjadi sangat penting sebagai landasan pembelajaran di sekolah dasar.

IPS di SD memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pada tingkat dasar, pembelajaran lebih menekankan pada pengenalan konsep secara sederhana, menyeluruh, dan dekat dengan pengalaman nyata siswa. Konsep-konsep yang berkaitan dengan IPS, seperti ruang dan waktu, kegiatan ekonomi, interaksi sosial, serta nilai kebangsaan, menjadi fondasi bagi pengembangan wawasan sosial siswa. Dengan memahami konsep-konsep tersebut sejak dini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pola pikir kritis, sikap peduli terhadap lingkungan, serta keterampilan hidup dalam masyarakat yang majemuk.

Selain itu, pembelajaran IPS di SD juga berfungsi sebagai sarana integrasi berbagai disiplin ilmu sosial, seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, dan antropologi. Pendekatan integratif ini memungkinkan siswa melihat keterkaitan antar konsep, sehingga tidak memandang fenomena sosial secara parsial, melainkan sebagai suatu kesatuan yang utuh. Dengan demikian, kajian terhadap konsep-konsep yang berkaitan dengan IPS SD menjadi relevan, tidak hanya untuk kepentingan akademik, tetapi juga untuk pengembangan kualitas pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisan jurnal ini bertujuan untuk menguraikan berbagai konsep yang berkaitan dengan IPS di tingkat sekolah dasar. Pembahasan difokuskan pada pemetaan konsep, keterkaitannya dengan tujuan pendidikan dasar, serta implikasinya terhadap proses pembelajaran. Harapannya, tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi guru, mahasiswa calon pendidik, maupun pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPS di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggali dan mendeskripsikan konsep-konsep yang berkaitan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menelaah fenomena pendidikan yang bersifat konseptual dan kontekstual, serta memungkinkan peneliti memberikan gambaran menyeluruh mengenai objek kajian.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu:

- a. Data primer, diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas dan guru mata pelajaran IPS di sekolah dasar yang menjadi subjek penelitian. Data primer juga dapat diperoleh dari observasi kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Data sekunder, diperoleh dari dokumen tertulis, seperti buku teks IPS SD, kurikulum nasional, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

- a. Wawancara mendalam, dilakukan kepada guru IPS SD untuk memperoleh informasi mengenai konsep-konsep yang diajarkan, strategi penyampaian, dan pemahaman siswa terhadap konsep tersebut.
- b. Observasi, dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati penerapan konsep IPS di kelas serta interaksi guru dan siswa.
- c. Studi dokumentasi, dilakukan dengan menelaah buku ajar, kurikulum, serta berbagai referensi akademik guna memperkuat temuan lapangan.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

- a. Reduksi data, yaitu menyeleksi dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian.
- b. Penyajian data, dengan mengorganisasi informasi yang telah direduksi dalam bentuk narasi deskriptif sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu menginterpretasikan hasil temuan untuk merumuskan konsep-konsep yang berkaitan dengan IPS SD serta implikasinya dalam pembelajaran.

Langkah-langkah analisis tersebut dilakukan secara berulang (iteratif) hingga diperoleh gambaran yang jelas, mendalam, dan valid mengenai konsep-konsep IPS di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara guru, observasi pembelajaran, serta studi dokumentasi terhadap kurikulum dan buku ajar, ditemukan beberapa konsep utama yang menjadi inti pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Konsep-konsep tersebut mencakup aspek geografi, sejarah, ekonomi, serta interaksi sosial dan budaya.

Tabel berikut menyajikan rangkuman konsep-konsep yang berkaitan dengan IPS SD:

Tabel 1. rangkuman konsep-konsep yang berkaitan dengan IPS SD

No	Bidang Kajian IPS	Konsep Utama yang Diajarkan	Contoh Penerapan di SD
1	Geografi	Ruang, lokasi, lingkungan, peta	Mengenal peta sederhana, lingkungan sekitar sekolah
2	Sejarah	Waktu, kronologi, tokoh sejarah, peristiwa penting	Menceritakan pengalaman pribadi, kisah pahlawan nasional
3	Ekonomi	Kebutuhan, produksi, konsumsi, distribusi	Mengidentifikasi kebutuhan sehari-hari, kegiatan jual beli sederhana
4	Sosial & Budaya	Norma, nilai, kerjasama, keberagaman	Bermain bersama, kegiatan gotong royong, menghargai perbedaan budaya
5	Kewarganegaraan	Hak dan kewajiban, simbol negara, persatuan	Menyanyikan lagu kebangsaan, mengenal lambang negara, menjaga kebersihan kelas

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru cenderung menyampaikan konsep dengan cara yang sederhana dan kontekstual agar mudah dipahami siswa. Wawancara juga mengungkap bahwa sebagian besar guru menggunakan pendekatan tematik terpadu, sehingga konsep IPS sering dikaitkan dengan mata pelajaran lain.

Pembahasan

Temuan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran IPS di SD lebih menekankan pada konsep dasar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan dasar yang berorientasi pada pengenalan, bukan pendalaman keilmuan. Misalnya, konsep ruang dalam geografi diajarkan melalui pengenalan lingkungan sekitar sekolah, bukan analisis keruangan yang kompleks.

Pendekatan yang digunakan guru dalam menyampaikan konsep umumnya berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*). Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, karena konsep abstrak dapat dikaitkan dengan aktivitas nyata yang mereka alami sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep secara kognitif, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai sosial seperti kerjasama, disiplin, dan toleransi.

Konsep ekonomi, misalnya, diperkenalkan melalui aktivitas sederhana seperti bermain peran jual beli. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mengenal istilah kebutuhan dan produksi, tetapi juga belajar menghargai nilai uang serta pentingnya kejujuran dalam transaksi. Demikian pula pada bidang sejarah, pengenalan tokoh pahlawan tidak hanya membangun pengetahuan tentang masa lalu, tetapi juga menanamkan nilai patriotisme dan cinta tanah air.

Jika dilihat dari integrasi kurikulum, konsep IPS di SD tidak berdiri sendiri melainkan terhubung dengan pembelajaran tematik. Model ini mendukung keterkaitan antar konsep sehingga siswa memperoleh pemahaman holistik tentang masyarakat dan lingkungannya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa konsep-konsep IPS di SD berfungsi sebagai fondasi pengetahuan sosial sekaligus sebagai media pembentukan karakter. Guru memegang peran penting dalam mengemas konsep tersebut agar lebih kontekstual, sederhana, dan bermakna bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar menekankan pada penguasaan konsep dasar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Konsep-konsep tersebut mencakup bidang geografi (ruang, lokasi, lingkungan), sejarah (waktu, peristiwa, tokoh), ekonomi (kebutuhan, produksi, distribusi), sosial budaya (norma, kerjasama, keberagaman), serta kewarganegaraan (hak dan kewajiban, persatuan, simbol negara).

Konsep-konsep IPS diajarkan secara sederhana, kontekstual, dan terintegrasi dalam pembelajaran tematik, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter, nilai sosial, dan sikap kebangsaan sejak dini. Dengan demikian, pertanyaan penelitian mengenai *konsep-konsep apa saja yang berkaitan dengan IPS SD dan bagaimana penerapannya* telah terjawab melalui hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Artia, A., Azra Dirda Wibowo, Cindra Hayu Pradani, Syafina Amalia Hanifan, Zanatin Naim Al Islami, & Arita Marini. (2023). Peran Literasi Sosial dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 3(2), 141–152.
- Nurlina. (2020). Peran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dalam Membangun Budaya dan Karakter Bangsa di Tengah Arus Globalisasi. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 3(1).
- Anggraeni, A. (tahun). Fenomena Kelemahan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*.
- Septika Laily Anti. (tahun). Analisis Materi Pokok Ilmu Pengetahuan Sosial MI/SD. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*.
- Hermanto, Hermanto; Muhammad Japar; Erry Utomo. (2019). Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1).
- Murti, Astaria & Wardani, Kristi. (2018). Perilaku Sosial Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kelas Rendah (Studi Kasus di SD Negeri Dalem Kotagede Yogyakarta). *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(3).
- Yusnaldi, Eka; Dwika Aulia Fitrah Panjaitan; Fitriyanti Pasaribu; Lisa Sabina; Nikmah Mustika; Rahmi Wirdayani Adelia. (tahun). Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Lestari, Endang Titik & Esti Setiawati. (tahun). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Dasar dalam Filsafat Pendidikan Rekonstruksionisme. *Jurnal Sosialita*.
- Syam, Resky Putri; Suardi; Syamsuriyanti. (tahun). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN Maccini Sombala Makassar. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*.

- Kurniawan, Ganda Febri. (tahun). Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial: Strategi Memahami dan Perbaiki Kesalahan Konsep. JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia), 9(1).
- Tri Rahmayati, Gismina & Prastowo, Andi. (tahun). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka. Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED.
- Tim Bina Karya Guru. (2013). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Istanti, Beti S.; Maharani Putri K. (2024). Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial SD: Teori dan Praktik. Malang: UMMPress.